

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

1.1.1. Pengertian Bank

Kata bank berasal dari bahasa Itali *banque* atau *banca* yang berarti Bangsa. Para banker Florence pada masa renaissance melakukan transaksi mereka dengan duduk di belakang meja penukaran uang, berada dengan pekerjaan kebanyakan orang yang tidak memungkinkan mereka untuk duduk sambil bekerja.

Menurut UU No.10 tahun 2011 tanggal 10 November 2011 tentang per bank kan, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedang memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Biasanya sambil diberikan balas jasa yang menarik seperti bunga dan hadiah sebagai rangsangan bagi masyarakat sebagai kegiatan menyalurkan dana, berupa pemberian pinjaman masyarakat. Sedangkan jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama tersebut. Bank didirikan oleh Prof. Dr. Ali Afifudin, SE. Inilah beberapa manfaat perbankan dalam kehidupan :

1. Sebagai modal investasi yang berarti transaksi derivative dapat di jadikan sebagai salah satu model berinvestasi walaupun pada umumnya merupakan jenis investasi jangka pendek (*yield enhancement*).
2. Sebagai cara lindung nilai yang berarti transaksi derivatif dapat berfungsi sebagai salah satu cara untuk menghilangkan resiko dengan jalan lindung nilai (*hedging*), atau disebut juga sebagai risk management.
3. Informasi harga yang berarti transaksi derivatif dapat berfungsi sebagai sarana mencari atau memberikan informasi tentang harga barang komoditi tertentu di kemudian hari (*price discover*).
4. Fungsi spekulatif, transaksi derivatif dapat memberikan kesempatan spekulasi (untung-untungan) terdapat perubahan nilai pasar dari transaksi derivative itu sendiri.
5. Fungsi manajemen produksi berjalan dengan baik dan efisien, yang berarti transaksi derivatif dapat memberikan gambaran pada manajemen produksi sebuah produsen dalam menilai dalam suatu permintaan dan kebutuhan pasar pada masa mendatang.

Terlepas dari fungsi-fungsi perbankan (BANK) yang utama atau turunannya, maka yang perlu diperhatikan untuk dunia perbankan ialah tujuan acara filosofis dari eksistensi di bank Indonesia hal sangat jelas tercermin dalam pasal empat (4) Undang-Undang nomor 10 tahun 2011 yang menjelaskan "perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan

kesejahteraan rakyat banyak” meninjau lebih dalam terdapat kegiatan usaha bank, maka bank (perbankan) Indonesia dalam melakukan usahanya harus didasarkan atas asas demokrasi ekonomi yang menggunakan prinsip kehati-hatian. Hal ini jelas tergambar karena cara filisofi bank memiliki fungsi makro dan mikro terhadap proses pembangunan bangsa (Kasmir, 2017).

1. Jenis-jenis bank ditinjau dari fungsinya

berdasarkan definisi-definisi tentang bank dalam prakteknya bank di bagi dalam beberapa jenis ditinjau dari segi fungsinya bank di kelompokkan menjadi :

1. Bank Umum

Pengertian bank umum menurut Kasmir (2017) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan itu berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. jasa yang diberikan oleh bank umum bersifat umum, artinya dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. bank umum sering disebut bank kimmersil atau (*Commercial bank*).

2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Menurut Kasmir (2017) BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR jauh lebih sedikit jika di bandingkan dengan kegiatan bank umum.

2. Jenis-Jenis bank berdasarkan kepemilikannya

Menurut Kasmir (2017) ada 5 jenis bank jika dilihat dari segi pemilikannya yaitu :

1. Bank pemilik pemerintah

Bank pemerintah adalah bank di mana baik akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah pula. Contohnya bank rakyat Indonesia (BRI), Bank mandiri. Selain itu ada juga bank milik pemerintah daerah yang terdapat di daerah tingkat satu dan tingkat dua masing masing provinsi. Contoh bank DKI Bank Jateng dan sebagainya.

2. Bank milik swasta nasional

Bank swasta nasional adalah bank yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh swasta nasional serta akta pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungan juga dipertunjukkan untuk swasta. Contohnya bank muamalat, bank danamon, bank central asia, bank lippo, bank niaga, dan lain lain.

3. Bank milik asing

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri baik milik swasta asing atau pemerintah asing .kepemilikannya dimiliki oleh pihak luar negeri. Contohnya ABN AMRO, City bank, dan lain-lain.

4. Bank milik koperasi

Bank milik koperasi adalah bank yang kepemilikannya sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan koperasi. Contohnya bank umum koperasi Indonesia (BUKOPIN).

5. Bank milik campuran

Bank milik campuran adalah bank yang kepemilikana sahamnya di miliki oleh pihak asing serta pihak swasta ,namun mayoritas sahamnya di miliki penduduk Indonesia. Ccontoh bank campuran adalah bank PDFCI, bank sakura swadarma, ing bank, inter pacific bank dan mitsubishi bank .

1.1.2. Pengertian Kredit

Pemberian kredit merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan oleh sebuah bank. Istilah “kredit” berasal dari bahasa yunani “credere” yang berarti “kepercayaan” (truth atau faith). Kata credere berasal dari bahas latin ”Credo” yang berarti “aku percaya”, yang merupakan kombinasi dari bahasa sansekerta “cred” yang berarti (kepercayaan) , dari bahasa latin “do”yang berarti (saya tempatkan) maka memperoleh kredit berarti memperoleh kepercayaan. Oleh karena itu, dasar dari kredit merupakan kepercayaan. Seseorang atau suatu badan yang memberikan (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) di masa mendatang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah di janjikan. (Kasmir, 2017).

Menurut undang-undnag perbankan no 10 tahun 2011 dalam Kasmir (2017), pengertian kredit adalah penedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam

meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kredit yang diberikan berdasarkan atas kepercayaan, sehingga pemberian kredit merupakan kepercayaan debitur dengan suatu janji untuk melunasinya dimasa yang akan datang.

1. Unsur-unsur kredit

Adapun unsur-unsur kredit dalam pemberian suatu fasilitas kredit menurut (Kasmir,2017) adalah sebagai berikut :

1. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu yakinan pemberi kredit, bahwa kredit yang di berikan baik berupa barang ataupun jasa, akan benar benar di terima kembali di masa yang akan adatang sesuai dengan jangka waktu kredit .oleh karena itu, sebelum kredit di kucurkan harus di lakukan penelitian dan penyelidikan lebih dulu secara mendalam tentang kondisi nasabah ,baik secara interen maupun eksteren. Penelitian ini meneliti kondisi pemohon di masa sekarang dan masa lalu untuk menilai etikad baik dari pemohon kredit.

2. Kesepakatan

Di samping unsur kepercayaan di dalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara ke dua belah pihak. Kesepakatan ini di tuangkan dalam suatu perjanjian akad kredit di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibanya masing-masing.

3. jangka waktu

Setiap kredit yang di berikan memiliki jangka waktu tertentu,jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah di sepakati.jangka waktu merupakan jangka waktu pengembalian angsuran kredit yang telah di sepakati di kedua beleh pihak. Jangka waktu tersebut bias berupa jangka waktu pendek,jangka menengah,dan jangka panjang.Untuk kondisi tertentu jangka waktu ini dapat di perpanjang sesuai kebutuhan.

4. Resiko

Resiko merupakan adanya tenggang waktu maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu resiko tidak tertagihnya atau macet pemberian suatu kredit. Semakin panjang suatu jangka waktu kredit ,maka semakin besar resikonya demikian pula sebaliknya. Resiko ini menjadi tanggungan bank,baik resiko yang di sengaja kelalaian nasabah,maupun oleh resiko yang tidak di sengaja.

5. Balas jasa

Bagi bank balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan suatu kredit.dalam bank konvensional balas jasa di kenal nama bunga. Di samping balas jasa bentuk bunga bank juga membebankan kepada nasabah biaya administrasi kredit yang merupakan keuntungan bank. Sedangkan bank ang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya di tentukan dengan bagi hasil

1.1.3. Pengertian Modal

Modal sangat penting dalam operasi perusahaan dari hari ke hari seperti misalnya memberi uang muka pada pembelian bahan baku atau

bahan dagangan, membayar upah buruh gaji pegawai dan biaya-biaya lainnya seperti perusahaan perlu menyediakan modal kerja untuk membelanjai operasi perusahaan tersebut dan di harapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam jangka waktu pendek melalui hasil penjualan barang dagangan atau hasil produksinya. Uang yang masuk dari penjualan barang yang akan kemudian akan di keluarkan kembali guna membiayai operasi perusahaan selanjutnya dengan kata lain uang itu berputar secara terus menerus setiap periode sepanjang hidup perusahaan. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) Dalam bukunya (Swardjono,2015) modal merupakan hak residual atau aktifitas perusahaan setelah di kurangi semua kewajiban.sedangkan menurut (Kasmir,2017) modal kerja merupakan yang di gunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja juga dapat di artikan sebagai investasi yang di tanamkan dalam aktivitas lancar.

1.1.4. Pengertian modal sendiri

Modal sendiri dapat di artikan sebagai modal yang berasal dari internal perusahaan atau berasal dari pemilik usaha dan tertanam di perusahaan dalam kurun waktu yang tidak tertentu. Modal sendiri yang berasal dari dalam perusahaan adalah modal yang di hasilkan dari keuntungan perusahaan tersebut. Sedangkan modal sendiri yang berasal dari luar perusahaan adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan.

Modal sendiri dalam suatu perusahaan yang di peruntukkan untuk segala resiko usaha maupun resiko kerugian-kerugian lainnya. Modal sendiri

merupakan sumber dana perusahaan yang paling tepat untuk di investasikan pada aktiva tetap yang bersifat permanen dan apad investas-investasi yang menghadapi resiko-resiko kerugian atau kegagalan yang bersifat besar. (Riyanto, 2017).

1.1.5. Pengertian kredit usaha rakyat (KUR)

Pada UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) selama ini diakui berbagai pihak cukup besar dalam perekonomian nasional. Beberapa peran strategis UMKM menurut bank Indonesia antara lain jumlah yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi menyerap banyak tenaga kerja dan setiap investasi menciptakan banyak lapangan pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal yang menghasilkan barang jasa yang di butuhkan masyarakat luas dengan harga terjangkau .

Dalam posisi strategis tersebut, pada sisi lain UMKM masih menghadapi banyak masalah dan hambatan dalam melaksanakan dan mengembangkan aktifitas usahanya. Sebenarnya masalah ada kendala yang di hadapi masih bersifat klasik yang selama ini telah sering di ungkapkan, antara lain manajemen, permodalan, teknologi, bahan baku dan informasi pemasaran, infrastuktur, birokrasi dan pungutan, serta kemitraan.

Kredit usaha rakyat (KUR) merupakan pogram pemerintah yang bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan berbasis pemberdayaan ekonomi mikro dan kecil (klaster 3). Klaster ini bertujuan untuk meningkatkan akses permodalan dan sumber daya lainnya bagi usaha mikro dan kecil.

Kredit usaha rakyat (KUR) adalah skema kredit atau pembiayaan modal kerja dan investasi yang khusus di peruntukkan untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan koperasi (UMKMK) di bidang usaha produktif yang usahanya layak (feasible) namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan perbankan (belum bankable). Kredit usaha rakyat (KUR) merupakan program pemberian kredit atau pembiayaan dengan nilai sampai Rp.25.000.000.- (dua puluh lima juta rupiah) dengan pola pinjaman oleh pemerintah dengan besarnya coverage pinjaman maksimal 70% dari plafon kredit, lembaga pinjamannya adalah PT.jamkrindo. Sementara sisanya sebesar 30% di tanggung oleh bank pelaksana. Pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) di berikan dalam meningkatkan akses usaha kecil menengah dan koperasi (UMKMK) pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Sampai tahun 2018 kredit usaha rakyat (KUR) di salurkan oleh 34 penyalur kredit usaha rakyat (KUR) di seluruh Indonesia. Sebelum itu ada tujuan kredit usaha rakyat (KUR) yang bergabung yakni bank BRI, bank Mandiri, BNI, Bank Sinar Mas, Maybank, BPD Sulserbar, BPD Sumatera Utara dan BPD NTT.

Sementara itu, bank daerah yang menjadi calon penyalur ada Sembilan yaitu bank Jateng, bank Jatim, bank Jambi, bank Kalbar, bank Kalsel, bank Lampung dan bank Papua. Bank swasta yang di tambah ada tujuh dan 1 bank pemerintah yakni bank Bukopin, BTPN, OCBC NISP, Bank Permata, Bank Panin, BCA, Bank Artha Graha, BRI Syariah. Selanjutnya lembaga keuangan

non bank (LKNB) yang menyalurkan kredit usaha rakyat (KUR) berjumlah empat lembaga yakni BCA finance, adira dinamika finance, mega central finance dan federal internasional finance. (cnnindonesia,2016)

1. Ketentuan kredit usaha rakyat (KUR)

Sesuai dengan kemenko 13 tahun 2015 tentang perubahan atas pemenko 8 tahun 2015, beberapa ketentuan di persyaratkan oleh pemerintah dalam penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) Adalah :

1. Penrima kredit usaha rakyat adalah individu atau perseorangan atau badan Usaha yang melakukan usaha yang produktif ,yaitu:
 - a) usaha mikro kecil dan menengah
 - b) anggota keluarga dari karyawan /karyawati yang berpenghasilan tetap atau bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia
 - c) tenaga kerja Indonesia yang pernah kerja di luar negeri
 - d) pekerja yang terkena pemutusan hukum kerja, usaha produktif sebagaimana di maksud meliputi berbagai sector-sektor yang di biayai kredit usaha rakyat (KUR) seperti sektor pertanian perikanan, industri pengolahan perdagangan dan jasa-jasa

2. Mekanisme penyaluran dan cara pembayaran

Calon nasabah yang ingin mengajukan permohonan kredit usaha rakyat (KUR) harus mengikuti mekanisme yang telah di tetapkan oleh BRI ,adalah sebagai berikut :

1. Calon nasabah datang langsung ke BRI unit mantingan bertemu dengan Customer Service (CS) untuk mengajukan permohonan kredit usaha rakat (KUR) dengan melengkapi syarat antara lain :
 - a) Surat keterangan usaha (SKU) dari desa setempat
 - b) Tidak sedang menerima kredit di bank lain
 - c) Foto kopi KTP suami istri, dan kalau belum menikah ktp pemohon dan wali pemohon bapak/ibu pemohon (sebanyak 3 lembar)
 - d) Foto kopi kartu keluarga (KK)
 - e) Foto kopi surat tanda nomor kendaraan (STNK) yang masih berlaku
 - f) Jaminan sertifikat tanah /BPKB motor/mobil
2. Berkas-berkas dari Customer Service (CS) di serahkan ke kepala unit untuk di periksa kelengkapannya
3. Jika di rasa berkas udah lengkap mantri KUR atau survey BRI akan dating ke rumah pemohon untuk di lakukan analisis
4. Dan jika survey udah menganalisis maka akan di nilai kelayaannya di ACC atau tidak

2.1.6. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan uang yang di hasilkan dari suatu pekerjaan atau usaha yang telah di kurangi dengan biaya biaya pendapatan merupakan salah satu factor penentuan di mana suatu usaha masih layak di jalankan atau tidak,

walaupun bukan hanya pendapatan yang di jadikan faktor penilaian keberhasilan suatu usaha.

Di dalam buku karya (Swardjono,2005) ada beberapa definisi tentang pendapatan ,menurut SFAC No.FASBS ,pendapatan adalah arus kas atau perngkat tambahan lain aset dari suatu entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman atau produksi barang jasa render, atau kegiatan lainnya yang merupakan operasi sedang berlangsung .

Menurut (Patton dan Litlon (2107) pendapatan adalah produk dari usaha di ukur dengan jumlah aset baru yang di terima dari pelanggan dalam pertukaran untuk bisnis baik komoditas atau jasa .

2. Sumber –sumber pendapatan

Menurut Boediono (2017:17-174) income seseorang di tentukan oleh jumlah jumlah faktor produksi yang iya miliki yang bersumber pada hasil hasil tabungan di tahun tahun yang lalu dan warisan (pemberian) dan harga per unit dari masing masing faktor produksi. Penawaran dan permintaan masing masing produksi di tentukan oleh factor-faktor yang berbeda yaitu:

a) Permintaan dan penawaran tanah

Tanah dan kekayaan yang ada di dalamnya mempunyai penawaran yang di anggap tidak akan bertambah lagi

b) Permintaan dan penawaran modal

Modal mempunyai penawaran yang lebih elastis dari waktu ke waktu warga masyarakat menyisihkan sebagian penghasilannya untuk di tabung dan kemudian sektor produksi akan menggunakan dana

tabungan tersebut di gunakan untuk pabrik pabrik baru seperti membeli mesin-mesin dan investasi .

2.2. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

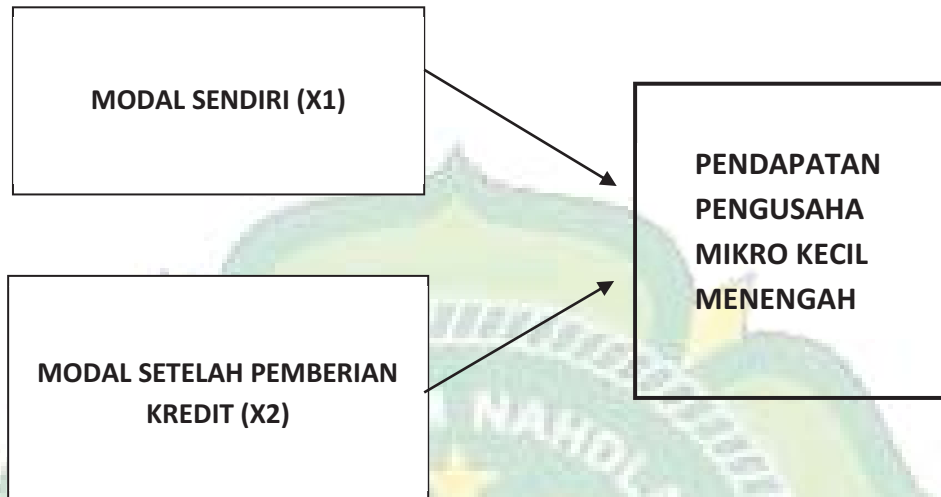
Tabel 2. 1
Hasil Penelitian Terdahulu

N o	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Khoirun Nisak (2014)	Pengaruh Pinjaman Moda Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Mojokerto	Dependen: Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Independen: Modal Sendiri dan Modal Setelah Mendapat Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Regresi Linier Berganda	Terdapat pengaruh dari variabel Independen terhadap variabel dependen tapi tidak semua variabel mempengaruhinya Omset Usaha dan jumlah keluarga yang mempengaruhi Tingkat Pengembalian (KUR) Mikro.
2	Ari Syofwan,	Peranan Kredit	Variabel Independen:	Regresi Linier	Terdapat perbedaan setelah

	(2012). Skripsi	Usaha Rakyat(KUR) Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kecamatan Gebang Kabupaten Langka	Modal Sendiri dan Modal Setelah Mendapat Kredit Usaha Rakyat (KUR) Variabel Dependen Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK).	Berganda	meminjam dan sebelum meminjam Kredit Usaha Rakyat(KUR).
3	Carla Rizka Marantika(2013). Skripsi	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Kredit Usaha Rakyat(KUR) Tawangan Cabang Sukoharjo	Variabel Independen: Usia, Tingkat Pendidikan Jumlah Keluarga, Jumlah Usaha, Pengalaman Usaha, Omset Usaha Variabel Dependen: Tingkat Pengembalian(KUR) Mikro.	Analisis Regresi Logistik	Terdapat pengaruh dari variabel Independen terhadap variabel dependen tapi tidak semua variabel mempengaruhinya Omset Usaha dan jumlah keluarga yang mempengaruhi Tingkat Pengembalian (KUR) Mikro.

Sumber : Jurnal

2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis

2.4. Perumusan Hipotesis

H1 :Modal Sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan pengusaha mikro kecil menengah

H2 :Modal setelah pemberian kredit berpengaruh positif terhadap pendapatan pengusaha mikro kecil menengah